

## PENYULUHAN PENTINGNYA KOMUNIKASI BAIK ORANG TUA DENGAN ANAK

Nur Wahyuning Sulistyowati<sup>1\*</sup>, Liana Vivin Wihartanti<sup>2</sup>, Farida Styaningrum<sup>3</sup>, Supri Wahyudi Utomo<sup>4</sup>, Elva Nuraina<sup>5</sup>, Andien Nugrahaningtyas<sup>6</sup>, Puspa Widya Ningrum<sup>6</sup>  
1,2,3,4,5,6,7Universitas PGRI Madiun, Indonesia

[nurwahyu@unipma.ac.id](mailto:nurwahyu@unipma.ac.id), [lianavivin@unipma.ac.id](mailto:lianavivin@unipma.ac.id),

[faridastyaningrum@unipma.ac.id](mailto:faridastyaningrum@unipma.ac.id), [supri@unipma.ac.id](mailto:supri@unipma.ac.id)

[elvanuraina@unipma.ac.id](mailto:elvanuraina@unipma.ac.id), [andien\\_2002106013@mhs.unipma.ac.id](mailto:andien_2002106013@mhs.unipma.ac.id)

[puspa\\_1902106009@mhs.unipma.ac.id](mailto:puspa_1902106009@mhs.unipma.ac.id)

Received: 10-12- 2023	Revised: 17-12-2023	Approved: 20-12-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

### ABSTRAK

*Tidak semua siswa PAUD, TK, dan SD Desa Sambirejo langsung diasuh orang tuanya melainkan pengasuhan diambil alih oleh nenek dan kakek di mana orang tuanya harus bekerja. Pertumbuhan psikologis anak berpondasi pada komunikasi orang tua dan anak, sehingga peran komunikasi sangat penting. Oleh sebab itu, tim pengabdian mengadakan penyuluhan penjelasan, sharing session pengetahuan dan pengalaman terkait pentingnya komunikasi baik orang tua dengan anak di Desa Sambirejo. Tiga tahapan dalam kegiatan pengabdian yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pentingnya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman orang tua siswa PAUD, TK, dan SD mengenai pentingnya komunikasi yang baik orang tua dengan anak sebagai upaya menghasilkan generasi cerdas yang berakhlak mulia.*

**Kata Kunci:** Orang Tua Siswa.

### PENDAHULUAN

Orang tua sebagai individu terdekat dengan anak-anaknya (Abdullah dkk., 2023). Pentingnya komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak sebagai salah satu upaya menghasilkan anak cerdas dan berakhlak mulia, di mana komunikasi itu sendiri merupakan bagian terpenting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Komunikasi merupakan aktivitas penyampaian ide ke pihak lain (Ismaya dkk., 2022); (Sukarno, 2021). Komunikasi orang tua dan anak sebagai pembangun korelasi orang tua dan anak di keluarga (Jatmikowati, 2018). Artinya, kedekatan orang tua dengan anak memudahkan jalannya komunikasi untuk menumbuhkan anak yang cerdas dan berakhlak mulia.

Wawasan komunikasi yang baik orang tua siswa PAUD, TK, SD dengan anaknya tanpa harus memberi label anak nakal di Desa Sambirejo perlu diberikan karena kedekatan orang tua dengan anak dan orang tua siswa beserta sekolah merupakan kawasan terdepan dalam pendidikan anak cerdas dan berakhlak mulia. Terjadinya COVID 19 berpengaruh terhadap keresahan masyarakat utamanya anak-anak (Ibrahim dkk., 2020). Suatu keharusan orang tua berkomunikasi nyaman dengan anak saat terjadi virus corona (Djayadin & Munastiwi, 2020). Efikasi diri bisa terbentuk dan berkembang ketika adanya komunikasi orang tua dan anak usia sekolah (Junalia dkk., 2020). Perkembangan bahasa anak dipengaruhi komunikasi orang tua dan anak (Oktaviani dkk., 2021). Setiap manusia harus memiliki keterampilan komunikasi lisan dan tulisan (Daulay dkk., 2023).

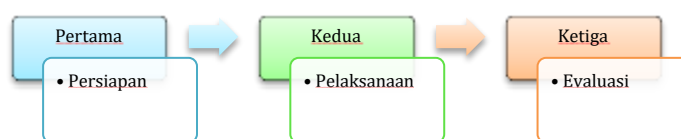
Pendidikan salah satu bagian terdepan untuk kemajuan bangsa sehingga diperlukan kegigihan semangat para siswa dalam belajar dengan diiringi pesatnya

perkembangan teknologi yang menuntut berbagai pihak untuk mengikuti perkembangan teknologi secara terus menerus *up-to-date* tanpa harus meninggalkan komunikasi baik orang tua pada anaknya. Peralihan cara belajar berdampak pada perubahan tingkah laku dan mental para siswa (Nugroho, 2020). Keluhan orangtua ketika anak santai dalam belajar, pegang gawai sembari main game (Rusli dkk., 2020). Sehingga dapat dikatakan tanggung jawab pendidikan tidak hanya pihak sekolah yang dilakukan oleh guru, melainkan keterlibatan orang tua sebagaimana ungkapan Yulianingsih dkk. (2020) bahwa orang tua sebagai pembelajar, pemenuh keperluan, fasilitator, pemahaman spiritual, pengawasan, pemotivasi anak. Pembelajaran *online* menjadikan orang tua sosok pengganti guru anaknya belajar di rumah (Miftakhi dan Aridansah, 2020). Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi kerja sama yang baik sekolah dan orang tua sebab tanggung jawab pendidikan tidak hanya berpusat di sekolah namun orang tua di keluarga juga, sehingga tercapai tujuan pendidikan di Indonesia.

Dampak negatif dan positif dapat ditimbulkan dari kondisi dan sistem komunikasi yang tidak tepat di keluarga (Kuswanti dkk., 2020). Komunikasi baik dengan intensitas tinggi harus tercipta di keluarga (Munawaroh, 2012). Konflik hubungan akan terjadi jika orang tua kurang bisa berkomunikasi dengan anak (Mohibu, 2015). Hasil wawancara didapatkan bahwa kondisi di mana tidak semua siswa PAUD, TK, dan SD Desa Sambirejo diasuh langsung oleh orang tuanya melainkan pengasuhan diambil alih oleh nenek dan kakeknya dikarenakan orang tuanya harus bekerja. Sedangkan pengoptimalan keseimbangan pola komunikasi keluarga dapat dilakukan melalui organisasi masyarakat (Wardyaningrum, 2010). Oleh sebab itu, diadakan kegiatan pengabdian di Desa Sambirejo yang bertujuan meningkatkan pemahaman pentingnya komunikasi baik orang tua dengan anak sehingga tumbuh menjadi generasi cerdas yang berakhlak mulia.

## METODE KEGIATAN

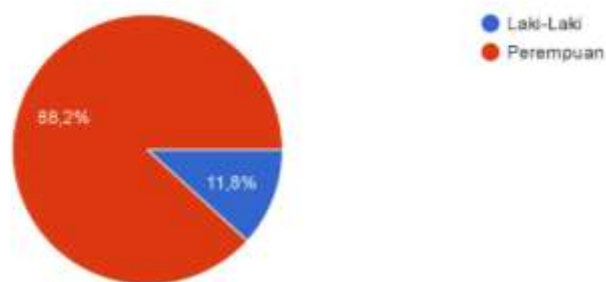
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yang tergambar pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Persiapan, diawali dengan koordinasi lapangan yang dilakukan oleh tim pengusul abdimas dengan pihak perangkat Desa Sambirejo. Setelah terjadi kesepakatan bersama untuk melaksanakan kegiatan, maka langkah berikutnya menyusun jadwal, menyusun materi dan sarana prasarana yang diperlukan.

Pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Sambirejo berjumlah 29 peserta mulai usia 27 hingga 54 tahun sebesar 88,2% perempuan, 11,8% laki-laki.



Gambar 2. Jenis Kelamin Peserta Yang Mengikuti Kegiatan

Evaluasi, dilakukan tim pengabdian dengan pengisian kuesioner kepuasan mitra pengabdian masyarakat dan diakhir dengan pembuatan laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi antara orang tua dan anak menjadi dasar pertumbuhan psikologis anak-anak. Komunikasi yang baik dengan anak dapat dilakukan melalui 1) Menanggapi atau merespon anak ketika anak menunjukkan keingintahuannya yang merupakan potensi cerdas dan peduli lingkungan; 2) Menanggapi dengan tepat dengan merangsang anak secara terus menerus seolah anak mengetahui apa yang orang tua sampaikan dengan sebagai orang tua mengetahui keinginan dan pertanyaan anak. Pemaksimalkan kepedulian dapat dilakukan melalui 1) Pengetahuan; 2) Keterlibatan; 3) Tindakan. Kemampuan intrapersonal dapat dikembangkan melalui pembiasaan dan kesadaran komunikasi efektif orang tua kepada anak (Jatmikowati, 2018)

Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan dengan memberikan penjelasan, sharing session pengetahuan dan pengalaman terkait pentingnya komunikasi baik orang tua siswa PAUD, TK, dan SD dengan anak yang dilaksanakan di Desa Sambirejo dalam upaya menumbuhkan generasi cerdas yang berakhlak mulia. Kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan bagi individu/masyarakat bahwa orang tua merupakan orang paling dekat dengan anak-anaknya yang membutuhkan komunikasi baik dengan anak tanpa harus memberi label anak nakal sehingga dapat tumbuh menjadi generasi cerdas dan berakhlak mulia (UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Jadi selain tumbuh cerdas dalam pendidikan anak diusahakan memiliki akhlak mulia, dan untuk menumbuhkan anak yang cerdas dan berakhlak mulia tentunya diperlukan komunikasi baik orang yang terdekat dengan anak pada anak yaitu orang tua (Abdullah dkk., 2023) dan memiliki peran penting dalam belajar bagian dari pendidikan (Miftakhi & Aridansah, 2020).

Kendala yang terjadi yaitu 1) pengsuan anak tidak semua langsung dilakukan oleh orang tua siswa PAUD, TK, SD sehingga dalam implementasi kegiatan belum bisa menyeluruh dan belum ada pemisahan pengklasifikasian antara orang tua siswa PAUD, TK, dan SD; 2) pelaksanaan *outdoor* dan sering terjadi robohnya sarpras karena angin kencang kondisi alam yang pada akhirnya mengurangi kekondusifan dan kurang fokus. Tindak Lanjut tim 1) ke depannya kegiatan dengan peserta sesuai yang ditargetkan yaitu orang tua siswa PAUD, TK, SD masing-masing diklasifikasikan sesuai jenjang; 2) ke depannya kegiatan

dilaksanakan *indoor* sehingga lebih kondusif dan fokus. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebesar 47,1% kegiatan sangat bermanfaat, 35,3% bermanfaat, dan 17,6% cukup bermanfaat, sehingga kegiatan pengabdian berhasil dalam memberikan penyuluhan penjelasan, sharing session pengetahuan dan pengalaman terkait pentingnya komunikasi baik orang tua siswa PAUD, TK, dan SD dengan anak di Desa Sambirejo dalam upaya menghasilkan generasi cerdas yang berakhlak mulia. Berikut gambar pelaksanaan aktivitas pengabdian masyarakat di Desa Sambirejo oleh tim.



Gambar 3. Registrasi Peserta



Gambar 4. Pembukaan Kegiatan



Gambar 5. Penjelasan Materi



Gambar 6. Kebersamaan Peserta



Gambar 7. Tanya Jawab dan Sharing Session

## KESIMPULAN

Warga masyarakat peserta kegiatan memberi respon baik terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan penambahan wawasan terkait pentingnya menumbuhkembangkan anak yang cerdas dan berakhlak mulia melalui komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak. Kelebihan daripada kegiatan ini pemerintah desa dan pihak sekolah sangat mendukung memberikan fasilitas yang memadai. Kekurangan kegiatan ini belum dikategorikan pada setiap jenjang pendidikan anak, sehingga ke depannya kegiatan dikategorikan pada setiap jenjang pendidikan anak mengingat usia yang berbeda tentunya cara komunikasi baik yang diberikan dalam pola asuh anak juga berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Al-Viany Maqfirah, P., Saputra, N., & Al Haddar, G. (2023). The role of parent-teacher communication for improving children's achievement. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(3), 482–488.
- Daulay, L. S., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Literasi Sehat Untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak di Era Digital. *Jurnal Raudhah*, 11(1), 25–37. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i1.2767>.
- Djayadin, C., & Munastiwi, E. (2020). Pola komunikasi keluarga terhadap kesehatan mental anak di tengah pandemi Covid-19. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 160–180. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/6454>.
- Ibrahim, Kamaluddin, & Gani, J. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 191–195.
- Ismaya, I., Elihami, E., & Galib, A. A. C. (2022). Pendidikan Literasi Komunikasi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi yang Efektif. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1148–1153. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3578>.
- Jatmikowati, T. E. (2018). Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1936>.
- Junalia, E., Setiawan, A., & Fitriani, P. (2020). Pentingnya Komunikasi Orang Tua-Anak terhadap Self Efficacy Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.32807/jkt.v2i2.53>.
- Kuswanti, A., Muqsith, M. A., Zainal, A. G., & Oktarina, S. (2020). Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(8), 707–722. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.15959>.
- Miftakhi, D. R., & Aridansah, F. (2020). Peranan Orang Tua Siswa Dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran Dari Rumah Secara Online. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(2), 151–158.
- Mohibu, A. (2015). Peranan Komunikasi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak. *E-Journal "Acta Diurna"*, 4(4), 1–6.
- Munawaroh, F. (2012). Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 105–113.
- Nugroho, G. B. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Online. *Psiko Edukasi*, 18(1), 73–83.
- Oktaviani, M., Novitasari, A. W., Glosalalia, Madinatuzzahra, & Aulia, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(02), 153–163. <https://doi.org/10.21009/jkkp.082.04>.
- Rusli, D., Nio, S. R., Akbar, A., & Nurmina, N. (2020). Psikoedukasi Online Pendampingan Anak Belajar Daring Akibat Terdampak Pandemi Covid 19. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(2), 167. <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i2.4974>.
- Sukarno, B. (2021). Pentingnya Komunikasi Keluarga Dalam Perkembangan Anak. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(01), 1–9. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/539/398>.

- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, 1 (2003).  
[http://kelembagaan.risetdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan.risetdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf).
- Wardyaningrum, D. (2010). Pola Komunikasi Keluarga dalam Menentukan Konsumsi Nutrisi bagi Anggota Keluarga. *Ilmu Komunikasi, Vol 8, No, 289–298*.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1138–1150*.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.